

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kemajuan suatu negara pada dasarnya tidak terlepas dari kontribusi sektor bisnis, baik yang berasal dari perusahaan swasta maupun Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Semakin berkembang perekonomian suatu bangsa, semakin kompleks pula aktivitas dan pertumbuhan dunia usaha. Setiap perusahaan dituntut untuk mampu berinovasi, meningkatkan kualitas layanan, serta mempertahankan kinerja agar tetap kompetitif. Namun, pesatnya perkembangan tersebut tidak selalu diiringi dengan keberhasilan seluruh perusahaan. Sebagian entitas menghadapi tekanan finansial bahkan berakhir pada kebangkrutan akibat ketidakmampuan menyesuaikan diri terhadap perubahan kondisi ekonomi, persaingan pasar, serta krisis yang berlangsung berkepanjangan. Fenomena ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan untuk bertahan sangat ditentukan oleh kekuatan internalnya, khususnya dari aspek keuangan (Aryanti et al., 2023).

Secara nasional, dinamika perekonomian Indonesia menunjukkan peningkatan aktivitas industri serta persaingan usaha yang semakin ketat sehingga perusahaan dituntut menjaga stabilitas keuangan dan efisiensi operasional. Pada tingkat regional, khususnya di kawasan Asia Tenggara, integrasi ekonomi melalui kerja sama perdagangan dan pasar bebas mendorong meningkatnya kompetisi antarperusahaan lintas negara. Sementara itu, secara internasional, globalisasi, fluktuasi nilai tukar, perubahan harga komoditas, serta ketidakpastian ekonomi dunia turut memengaruhi kinerja dan stabilitas keuangan perusahaan. Kondisi perkembangan tersebut menegaskan pentingnya pengelolaan keuangan yang efektif agar perusahaan mampu bertahan dan berkembang di berbagai situasi ekonomi.

Dalam konteks tersebut, perhatian masyarakat, pemerintah, dan para pemangku kepentingan lainnya terhadap kinerja perusahaan semakin

meningkat. Perusahaan yang sehat secara finansial memiliki peluang lebih besar untuk bertahan dan berkembang, sedangkan perusahaan yang kondisi keuangannya kurang stabil akan sulit menghadapi persaingan. Dengan demikian, evaluasi terhadap keadaan dan kinerja sebuah perusahaan menjadi faktor krusial dalam proses pengambilan keputusan, baik untuk kebijakan manajerial maupun untuk keputusan investasi (Nisa & Astuti, 2024).

Salah satu cara mengevaluasi kinerja perusahaan adalah melalui laporan keuangan, yang memuat neraca, laba rugi, arus kas, perubahan modal, serta catatan atas laporan keuangan sebagai penjelasan rinci dari pos-pos dalam laporan utama. Informasi tersebut menjadi rujukan utama bagi manajer, investor, kreditur, auditor, pemegang saham, hingga regulator dalam menilai kemampuan perusahaan memaksimalkan aset, memperoleh laba, memenuhi kewajiban, serta menjaga kesinambungan operasionalnya (Hasna Siregar & Prihatini Endang, 2021). Dengan demikian, kualitas laporan keuangan sangat menentukan kualitas keputusan yang diambil oleh para penggunanya.

Di antara berbagai aspek yang dianalisis dari laporan keuangan, *profitabilitas* selalu menjadi perhatian utama karena mencerminkan kompetensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari penjualan, total aset, maupun modal yang dimilikinya. Semakin tinggi dan stabil profitabilitas suatu perusahaan, semakin besar pula keyakinan bahwa perusahaan tersebut mampu mengelola sumber dayanya secara produktif serta memiliki prospek yang baik untuk terus bersaing di industrinya. Sebaliknya, penurunan profitabilitas kerap menjadi sinyal adanya masalah internal maupun eksternal yang perlu segera diatasi, sehingga analisis profitabilitas menjadi penting tidak hanya bagi pihak internal perusahaan, tetapi juga bagi investor dan kreditur yang ingin memastikan dana mereka tertanam pada perusahaan dengan kinerja keuangan yang sehat.

Selain sebagai indikator kinerja, *Profitabilitas* juga menjadi tolok ukur penting dalam melihat prospek masa depan perusahaan. Perusahaan

dengan tingkat *Profitabilitas* yang stabil atau meningkat cenderung dipandang memiliki masa depan cerah serta kemampuan yang kuat untuk bersaing dalam industri. Sebaliknya, penurunan *Profitabilitas* dapat menjadi sinyal adanya masalah internal atau eksternal yang perlu segera diatasi. Hal ini menjadikan analisis *Profitabilitas* sangat penting tidak hanya bagi pihak internal perusahaan, tetapi juga bagi investor dan kreditur yang ingin memastikan bahwa dana yang mereka tanamkan berada pada perusahaan dengan kinerja keuangan yang sehat.

Dengan demikian, pemahaman yang mendalam mengenai laporan keuangan dan analisis *Profitabilitas* sangat penting dalam menilai kesehatan suatu perusahaan. Penelitian terkait *Profitabilitas* dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengambilan keputusan strategis perusahaan serta menjadi bahan pertimbangan bagi para pemangku kepentingan dalam menentukan kebijakan ekonomi dan bisnis di masa mendatang.

Penelitian ini memfokuskan pengukuran profitabilitas pada *Return on Assets* (ROA), karena rasio ini dinilai mampu menggambarkan secara komprehensif seberapa efektif perusahaan mengelola seluruh asetnya untuk menghasilkan laba (R. Wijaya, 2019). Semakin tinggi nilai ROA suatu perusahaan, semakin efisien pula perusahaan tersebut dalam memanfaatkan aktivitya untuk memperoleh keuntungan.

Tingkat profitabilitas suatu perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari lingkungan internal maupun eksternal. Faktor internal relatif lebih mudah dikendalikan oleh manajemen karena berkaitan langsung dengan kondisi operasional dan keuangan perusahaan, dan salah satu cara memahaminya adalah melalui analisis rasio keuangan. Penelitian-penelitian terdahulu banyak mengaitkan profitabilitas dengan rasio likuiditas, struktur pendanaan, dan efisiensi aktivitas perusahaan, yang dalam penelitian ini masing-masing diwakili oleh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Assets Turnover* (TATO). Ketiga rasio tersebut secara teoritis berkaitan dengan profitabilitas karena berpengaruh

terhadap kelancaran operasional, besarnya beban pendanaan, serta efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan.

PT Gudang Garam Tbk. merupakan sebagian entitas besar di Indonesia yang memiliki kontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional. Perusahaan yang didirikan sejak tahun 1958 di Kediri Jawa Timur, ini dikenal sebagai industri rokok kretek terkemuka di nasional maupun internasional. Reputasi Gudang Garam selaku produsen rokok berkelas terbaik menjadikannya salah satu entitas yang memiliki perputaran ekonomi cukup besar, sehingga kinerjanya turut memberikan dampak terhadap perkembangan sektor industri dan perekonomian nasional. Dengan besarnya skala operasional dan kontribusi perusahaan ini, menarik untuk menganalisis bagaimana perkembangan kinerja keuangannya, khususnya dari sisi *Profitabilitas*.

Dalam riset ini, periset memakai data informasi keuangan PT Gudang Garam Tbk. selama 16 tahun, yaitu dari tahun 2010 hingga 2025. Periode yang cukup panjang ini menyediakan deskripsi yang cukup komprehensif tentang dinamika dan tren keuangan perusahaan. Data yang dianalisis mencakup perkembangan *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Assets Turnover* (TATO), serta *Return on Assets* (ROA) selaku variabel utama. Analisis terhadap data ini diharapkan dapat menyediakan wawasan yang cukup mendalam perihal dampak rasio-rasio keuangan pada *Profitabilitas* entitas, serta bagaimana perusahaan mengelola aset, modal, dan kewajiban untuk menghasilkan kinerja keuangan yang optimal dalam jangka panjang.

**Tabel 1.1**  
**Data Perkembangan *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER),  
*Total Assets Turn Over* (TATO) dan *Return on Assets* (ROA) PT.  
 Gudang Garam Tbk. Periode 2010-2025**

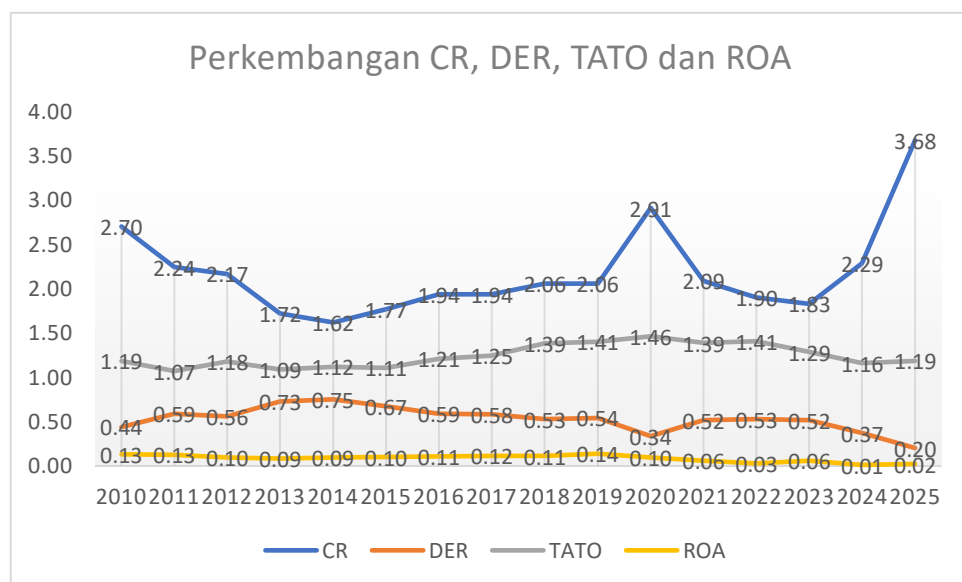
| Tahun | CR   | DER  | TATO | ROA  |
|-------|------|------|------|------|
| 2010  | 2.70 | 0.44 | 1.19 | 0.13 |
| 2011  | 2.24 | 0.59 | 1.07 | 0.13 |
| 2012  | 2.17 | 0.56 | 1.18 | 0.10 |
| 2013  | 1.72 | 0.73 | 1.09 | 0.09 |
| 2014  | 1.62 | 0.75 | 1.12 | 0.09 |
| 2015  | 1.77 | 0.67 | 1.11 | 0.10 |
| 2016  | 1.94 | 0.59 | 1.21 | 0.11 |
| 2017  | 1.94 | 0.58 | 1.25 | 0.12 |
| 2018  | 2.06 | 0.53 | 1.39 | 0.11 |
| 2019  | 2.06 | 0.54 | 1.41 | 0.14 |
| 2020  | 2.91 | 0.34 | 1.46 | 0.10 |
| 2021  | 2.09 | 0.52 | 1.39 | 0.06 |
| 2022  | 1.90 | 0.53 | 1.41 | 0.03 |
| 2023  | 1.83 | 0.52 | 1.29 | 0.06 |
| 2024  | 2.29 | 0.37 | 1.16 | 0.01 |
| 2025  | 3.68 | 0.20 | 1.19 | 0.02 |

Sumber : [www.idnfinancials.com](http://www.idnfinancials.com)

Berdasarkan Tabel 1.1, dapat diketahui bahwa perkembangan nilai *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Assets Turnover* (TATO), dan *Return on Assets* (ROA) pada PT Gudang Garam Tbk selama periode 2010–2025 menunjukkan kondisi yang berfluktuasi sehingga tidak memperlihatkan tren yang konsisten. Nilai *Current Ratio* (CR) tertinggi tercatat pada tahun 2025 sebesar 3,68 (368%), sedangkan nilai terendah terjadi pada tahun 2014 sebesar 1,62 (162%). Selanjutnya, nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) tertinggi diperoleh pada tahun 2014 sebesar 0,75 (75%), sementara nilai terendah terjadi pada tahun 2025 sebesar 0,20 (20%). Adapun nilai *Total Assets Turnover* (TATO) tertinggi tercatat pada tahun 2020 sebesar 1,46 (146%) dan nilai terendah pada tahun 2011 sebesar 1,07

(107%). Sementara itu, nilai *Return on Assets* (ROA) tertinggi dicapai pada tahun 2019 sebesar 0,14 (14%), sedangkan nilai terendah terjadi pada tahun 2024 sebesar 0,01 (1%). Meskipun perbedaan nilai *Return on Assets* (ROA) selama periode penelitian relatif kecil, perkembangannya tetap menunjukkan pola yang berfluktuasi.

Selanjutnya, perkembangan *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Assets Turnover* (TATO), dan *Return on Assets* (ROA) disajikan pada grafik berikut.

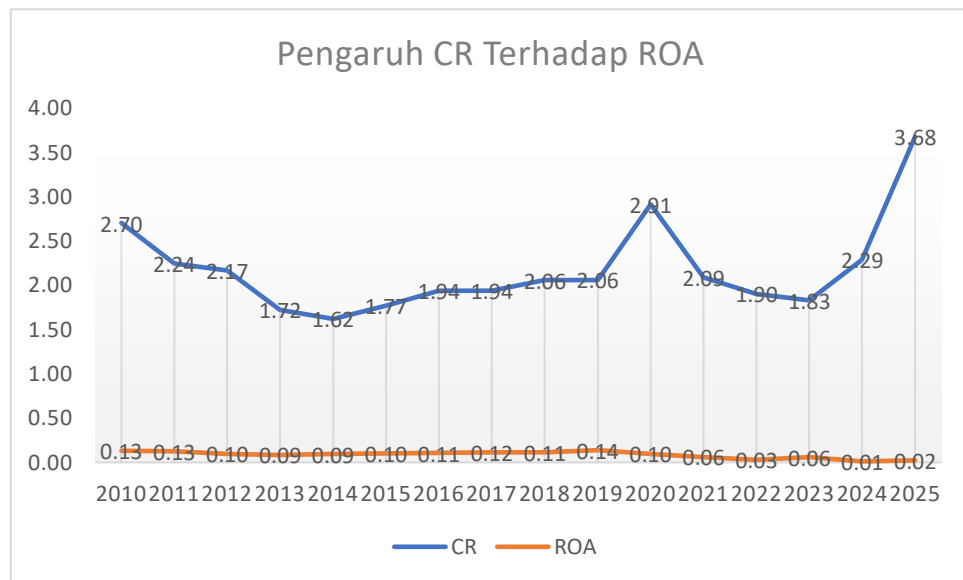


**Grafik 1.1**  
**Perkembangan *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Total Assets Turn Over* (TATO) dan *Return On Assets* (ROA) pada PT. Gudang Garam Tbk. Periode 2010-2025**

Sumber : [www.idnfinancials.com](http://www.idnfinancials.com)

Berdasarkan grafik di atas, dapat diketahui bahwa perkembangan laba bersih yang diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA) pada PT Gudang Garam Tbk selama periode 2010–2025 menunjukkan pola yang berfluktuasi. Selain itu, nilai *Return on Assets* (ROA) yang diperoleh perusahaan pada setiap periode relatif rendah, sehingga mencerminkan tingkat profitabilitas yang cenderung kecil. Hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor rasio keuangan lainnya seperti likuiditas, solvabilitas, dan

aktivitas yang pada penelitian ini masing-masing rasio difokuskan pada *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Assets Turn Over* (TATO). Selanjutnya, masing-masing faktor yang memengaruhi *Return on Assets* (ROA) akan dijelaskan sebagai berikut :



**Grafik 1.2**

**Pengaruh Nilai *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Gudang Garam Tbk. Periode 2010-2025**

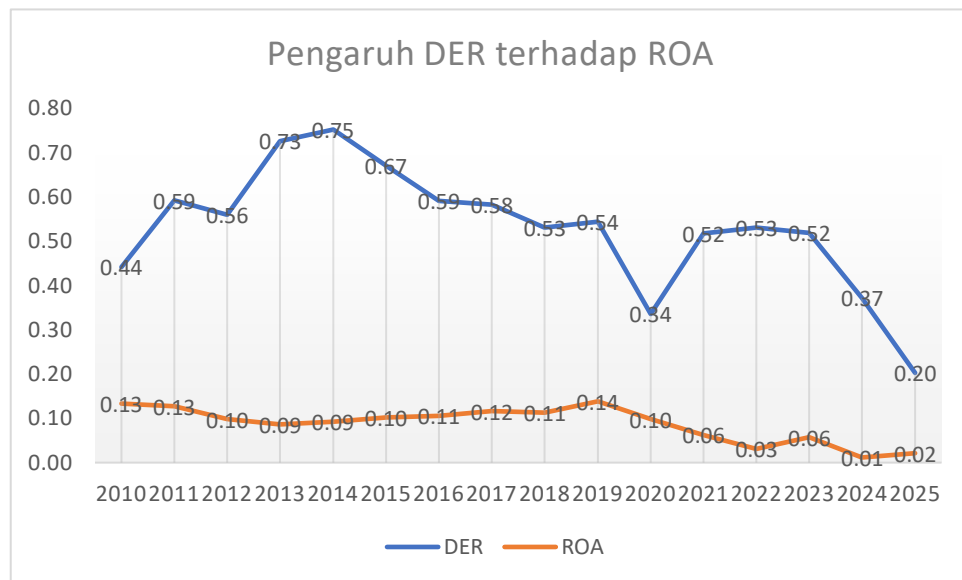
Sumber : [www.idnfinancials.com](http://www.idnfinancials.com)

Berdasarkan grafik di atas, nilai *Current Ratio* (CR) pada PT Gudang Garam Tbk selama periode 2010–2014 mengalami penurunan yang cukup signifikan. Selanjutnya, pada periode 2014–2019, nilai *Current Ratio* (CR) kembali mengalami peningkatan yang cukup signifikan dan menunjukkan perkembangan yang relatif stabil. Dan puncaknya dari tahun 2019 ke tahun 2020 perusahaan mengalami kenaikan yang cukup tinggi yaitu sebesar 0,88 atau 88%. Dan pada akhirnya mengalami penurunan kembali yang cukup signifikan dari tahun 2020 ke tahun 2023, hal ini dikarenakan adanya virus covid-19 yang menjadi faktor utama bagi perusahaan sehingga mengalami penurunan kembali. Namun pada tahun 2023 ke tahun 2025 perusahaan kembali mulai mengalami kenaikan yang cukup baik di angka 46%. Dengan nilai *Current Ratio* (CR) yang fluktuatif

ini, dapat dilihat pada nilai *Return on Assets* (ROA) pun mengalami nilai yang fluktuatif setiap tahunnya.

*Current Ratio* (CR) merupakan salah satu indikator dalam rasio likuiditas. Menurut Mahardika, P.A, & Marbun, D.P, (2016) peningkatan nilai *Current Ratio* (CR) justru dapat menurunkan kesanggupan entitas dalam menciptakan profit, sehingga dapat dikatakan *Current Ratio* (CR) menyanggah koneksi yang berkebalikan dengan *Return on Assets* (ROA) sebagai ukuran *Profitabilitas*. Berdasarkan grafik kinerja PT Gudang Garam Tbk. Periode 2014-2020, terlihat bahwa pada beberapa tahun ketika *Current Ratio* (CR) menghadapi peningkatan, nilai *Return On Assets* (ROA) justru menurun, dan kondisi ini sejalan dengan teori tersebut. Namun demikian, data empiris juga menunjukkan adanya periode di mana penurunan *Current Ratio* (CR) diikuti oleh penurunan *Return on Assets* (ROA), serta situasi ketika kenaikan *Current Ratio* (CR) beriringan dengan peningkatan *Return on Assets* (ROA). Dengan demikian, ikatan antara *Current Ratio* (CR) dan *Return On Assets* (ROA) selama enam tahun tersebut tidak menunjukkan pola yang konsisten atau stabil.

Apabila *Current Ratio* (CR) berada di level yang tinggi, hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan memiliki aktiva lancar yang memadai untuk menjamin pemenuhan kewajiban jangka pendeknya. Kondisi ini dapat meningkatkan kepercayaan investor, sehingga mendorong penanaman modal yang lebih besar dan pada akhirnya berpotensi meningkatkan laba perusahaan. Namun demikian, nilai *Current Ratio* (CR) yang amat besar juga dapat menandakan kalau entitas memiliki aktiva yang tidak tersendat-sendat untuk tidak dimanfaatkan secara baik atau bersifat tidak produktif. Keberadaan aset yang menganggur tersebut mencerminkan rendahnya tingkat produktivitas perusahaan, sehingga berdampak pada pencapaian laba yang lebih rendah.



**Grafik 1.3**

**Pengaruh Nilai *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT. Gudang Garam Tbk. Periode 2010-2025**

Sumber : [www.idnfinancials.com](http://www.idnfinancials.com)

Berdasarkan grafik tersebut, *Debt To Equity Ratio* (DER) pada PT. Gudang Garam Tbk. Periode 2010-2025 dalam perkembangannya mengalami fluktuasi juga. Pada tahun 2010 ke tahun 2011 *Debt To Equity Ratio* (DER) menempuh kenaikan senilai 0,15 atau 15%, pada nilai pertama 0,44 atau 44% naik menjadi 0,59 atau 59%. Dan kembali turun 0,03 atau 3% pada tahun 2012, dari angka 59% menjadi 56%. Pada tahun 2013-2014 *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami kenaikan senilai 0,17 atau 17% dan 0,02 atau 2%, dari nilai awal 0,56 atau 56% menjadi 0,73 atau 73% dan 0,75 atau 75%. Di tahun-tahun berikutnya perusahaan mengalami penurunan yang sangat signifikan yaitu dari tahun 2015-2020, dan pada puncak penurunannya pada tahun 2020 yaitu yang mulanya di angka 75% menjadi hanya 0,34 atau 34%. Namun di tahun berikutnya, perusahaan mengalami kenaikan yang cukup signifikan dan stabil kembali di tahun 2021-2023 dengan nilai 18%-19%, dari nilai awal 0,34 atau 34% menjadi 0,52 atau 52% dan 53%. Dan pada tahun 2024-2025 perusahaan kembali mengalami penurunan sebesar 15% dan 17%, dari angka 0,52 atau 52%

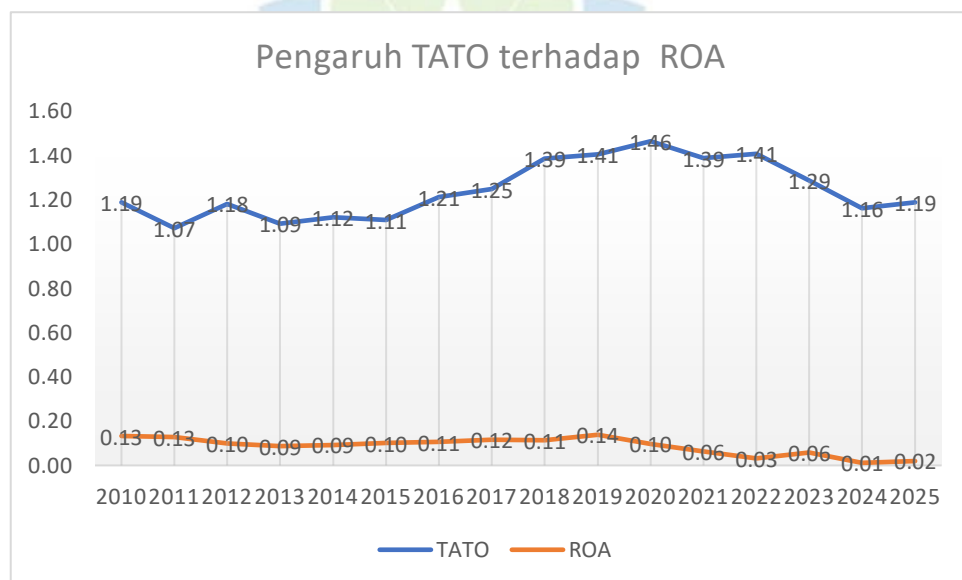
menjadi 0,37 atau 37% dan dari 0,37 atau 37% menjadi 0,20 atau 20%. Dengan nilai *Debt To Equity Ratio* (DER) yang tidak stabil ini, dapat dinyatakan nilai *Return On Assets* (ROA) juga mengalami nilai yang tidak stabil juga setiap periodenya.

*Debt To Equity Ratio* (DER) adalah sebagian komponen utama dalam rasio solvabilitas. Menurut Fitriyaningsih, (2019) *Debt To Equity Ratio* (DER) ialah tolak ukur yang dimanfaatkan untuk mengevaluasi komparasi diantara keseluruhan kewajiban perusahaan dengan semua modal sendiri. Rasio ini memberikan gambaran ukuran entitas didanai oleh pihak eksternal disetarakan dengan kapasitas modal internal yang dimiliki.

Berdasarkan grafik yang telah disajikan, *Debt To Equity Ratio* (DER) di PT. Gudang Garam Tbk pada periode 2010–2025 menunjukkan pola yang berfluktuasi dan tidak stabil. Variasi ini mengindikasikan adanya perubahan kebijakan perusahaan dalam struktur pendanaan, baik yang bersumber dari utang maupun dari ekuitas. Terkait dengan hubungan antara *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Return On Assets* (ROA), data grafik memperlihatkan bahwa ketika *Debt To Equity Ratio* (DER) mengalami penurunan, *Return On Assets* (ROA) pada beberapa tahun juga turut menurun. Namun, terdapat pula kondisi sebaliknya, yaitu pada *Debt To Equity Ratio* (DER) meningkat, *Return On Assets* (ROA) juga mengalami peningkatan. Namun kedua pola tersebut, terdapat fenomena lain yang menunjukkan kalau penurunan *Debt To Equity Ratio* (DER) justru diikuti oleh peningkatan *Return On Assets* (ROA), dan sebaliknya peningkatan *Debt To Equity Ratio* (DER) disertai penurunan *Return on Assets* (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return on Assets* (ROA) pada PT. Gudang Garam Tbk tak selamanya stabil dan bisa terpengaruh oleh faktor-faktor internal maupun eksternal perusahaan.

Secara akademis, fluktuasi pola hubungan ini dapat diinterpretasikan bahwa tidak serta-merta tingginya *Debt To Equity Ratio*

(DER) akan menurunkan kinerja *Profitabilitas*, begitu pula rendahnya *Debt To Equity Ratio* (DER) tidak selalu meningkatkan efisiensi penggunaan aset perusahaan. Variabilitas ini dapat disebabkan oleh efektivitas manajemen dalam mengelola utang, keahlian entitas dalam memperoleh laba dari aktiva yang dibiayai utang perusahaan, kondisi industri, serta dinamika ekonomi makro. Dengan demikian, hubungan *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Return On Assets* (ROA) perlu dianalisis lebih mendalam melalui pendekatan yang mempertimbangkan konteks operasional perusahaan dan faktor lingkungan bisnis agar dapat memberikan kesimpulan yang komprehensif mengenai struktur modal dan pengaruhnya terhadap *Profitabilitas*.



**Grafik 1.4**

**Pengaruh Nilai *Total Assets Turn Over* (TATO) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Gudang Garam Tbk. Periode 2010-2024**

Sumber : [www.idnfinancials.com](http://www.idnfinancials.com)

Berdasarkan grafik tersebut, *Assets Turn Over* (TATO) pada PT. Gudang Garam Tbk. Periode 2010-2025 mengalami naik turun, tetapi rata-rata tiap tahunnya mengalami peningkatan yang cukup signifikan meskipun

tidak terlalu besar dari tahun ketahunnya. Pada tahun 2010 ke tahun 2011 perusahaan mengalami penurunan sebesar 12%, dari nilai 1,19 atau 119% menjadi 1,07 atau 107%. Perusahaan kembali mengalami kenaikan di angka 1,18 atau 118% pada tahun 2012, pada tahun 2013 kembali turun di angka 1,09 atau 109%. Pada tahun 2014-2015 kembali naik dan turun tidak terlalu besar di angka 1,12 atau 112% dan 1,11 atau 111%. Dan pada tahun 2016-2020 perusahaan mengalami kenaikan yang signifikan dan stabil dengan nilai terbesar 1,46 atau 146% ditahun 2020. Dan pada tahun 2021-2024 perusahaan kembali lagi mengalami penurunan yang cukup stabil dengan nilai akhir pada tahun 2024 sebesar 1,16 %. Dengan hal ini dapat diketahui bahwa dalam 4 tahun terakhir perusahaan kurang bagus pada pengurusan asetnya untuk memproduksi penjualannya. Dengan nilai *Total Assets Turn Over* (TATO) yang tidak stabil ini, dapat tampak nilai *Return on Assets* (ROA) juga menempuh nilai yang tak stabil juga di setiap periodenya. Namun pada akhir tahun 2025 perusahaan kembali mengalami kenaikan sebesar 3% dari angka 1,16 atau 116% menjadi 1,19 atau 119%.

*Total Assets Turn Over* (TATO) adalah sebagian indikator utama dalam rasio aktivitas. Menurut Wahyu et al., (2023) *Total Assets Turn Over* (TATO) mencerminkan tingkat efisiensi perusahaan dalam mengoptimalkan pemanfaatan seluruh aset yang dimilikinya guna menghasilkan penjualan.. Semakin besar poin *Total Assets Turn Over* (TATO), makin efisien entitas dalam mengendalikan aktivitya sebagai sarana operasional untuk menciptakan pendapatan. Dengan demikian, peningkatan penjualan yang diproduksi dari penggunaan aktiva yang efisien akan berdampak pada meningkatnya laba perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, secara teori peningkatan *Total Assets Turn Over* (TATO) biasanya diikuti oleh kenaikan *Return On Assets* (ROA), karena semakin efektif aset digunakan, semakin besar laba yang mampu dihasilkan dari setiap unit aset. Sebaliknya, jika *Total Assets Turn Over* (TATO) mengalami penurunan, *Return On Assets* (ROA) cenderung ikut turun karena efisiensi penggunaan aset juga berkurang.

Namun, berdasarkan data grafik yang dianalisis, hubungan tersebut tidak selalu konsisten pada PT. Gudang Garam Tbk selama periode penelitian. Terdapat beberapa tahun ketika peningkatan *Total Assets Turn Over* (TATO) tidak diikuti oleh peningkatan *Return On Assets* (ROA), seperti pada tahun 2019, dan 2021. Pada periode tersebut, meskipun efektivitas pemanfaatan aset meningkat, laba bersih yang dihasilkan justru menurun. Sebaliknya, terdapat pula kondisi di mana *Total Assets Turn Over* (TATO) mengalami penurunan namun *Return On Assets* (ROA) justru meningkat, seperti yang terwujud pada tahun 2016. Terkhusus untuk tahun 2024 yang mengalami sangat parah dalam menghasilkan labanya, hal itu dapat dilihat dari hasil profit dan harga saham yang sangat drastis turunnya. Hal ini disebabkan oleh berbagai kendala internal dan eksternal yang dialami perusahaan dalam menjalankan produksinya.

Variabilitas hubungan ini menandakan bahwa efektivitas aktiva tidak selalu secara tepat memengaruhi *Profitabilitas*. Faktor lain seperti biaya operasional, efisiensi produksi, strategi harga, kondisi pasar, dan dinamika industri tembakau juga dapat memengaruhi kinerja *Return on Assets* (ROA). Oleh karena itu, analisis hubungan *Total Assets Turn Over* (TATO) dan *Return On Assets* (ROA) perlu mempertimbangkan konteks operasional dan faktor eksternal perusahaan agar bisa membagikan pengertian yang cukup komprehensif tentang efektivitas aset dan dampaknya terhadap *Profitabilitas*.

Berdasarkan uraian sebelumnya, peneliti memiliki ketertarikan untuk mengkaji lebih lanjut dampak antara *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Total Assets Turn Over* (TATO), terhadap *Return On Assets* (ROA) pada entitas. Ketiga rasio keuangan tersebut dianggap memiliki peranan penting dalam mencerminkan kondisi likuiditas, solvabilitas, serta efektivitas pemanfaatan aset, sehingga berpotensi memberikan pengaruh terhadap tingkat *Profitabilitas* perusahaan. Sejalan dengan latar belakang tersebut, peneliti menetapkan judul penelitian sebagai berikut : **“Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER),**

**dan *Total Assets Turn Over* (TATO) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Gudang Garam Tbk. Periode 2010-2025).”**

Judul ini dipilih untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai bagaimana masing-masing rasio keuangan berkontribusi terhadap kesanggupan entitas dalam menciptakan profit dari total aktiva yang dimiliki selama periode riset ini.

## **B. Identifikasi Masalah**

Menurut Hardani et al., (2020) identifikasi masalah adalah suatu tahapan awal dalam penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan menemukan permasalahan berdasarkan hasil pengamatan serta data yang tersedia. Tahap ini juga dilakukan untuk memperjelas dan memperdalam pemahaman terhadap berbagai aspek atau faktor yang berkaitan dengan topik maupun permasalahan yang akan diteliti.

Berdasarkan pengertian dan uraian latar belakang sebelumnya, peneliti mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini dalam beberapa point, yaitu sebagai berikut :

1. Sebagai seorang investor, keputusan untuk berinvestasi di pasar saham sangat tergantung pada analisis kinerja keuangan perusahaan serta kemampuan perusahaan dalam mengelola aset perusahaan itu sendiri. Namun, *Profitabilitas* perusahaan (*Return On Assets*) tidak selalu secara langsung mencerminkan kinerja keuangan perusahaan.
2. Ada beberapa perbedaan hasil penelitian yang menunjukkan apakah *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Total Assets Turn Over* berpengaruh pada *Return On Assets* entitas atau tidak, sampai diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh tersebut.
3. Belum diketahui secara pasti apakah *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Total Assets Turn Over* baik secara simultan maupun parsial berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Gudang Garam Tbk. Selama periode 2010–2025.

### C. Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

Batasan masalah merupakan penetapan ruang lingkup penelitian yang bertujuan untuk membatasi pembahasan pada aspek-aspek yang relevan dengan topik yang diteliti. Penetapan batasan masalah dilakukan agar penelitian lebih terarah, fokus, dan tidak melebar pada permasalahan yang berada di luar tujuan penelitian.

Adapun batasan penelitian dalam riset ini dapat diketahui sebagai berikut :

1. Objek penelitian dalam riset ini hanya dilakukan di PT. Gudang Garam Tbk, tidak dilakukan di beberapa perusahaan.
2. Variabel independen dibatasi hanya pada tiga variabel keuangan, yaitu :
  - a. *Current Ratio* sebagai indikator likuiditas.
  - b. *Debt To Equity Ratio* sebagai indikator solvabilitas.
  - c. *Total Assets Turn Over* sebagai indikator aktivitas.
3. Variabel dependent dibatasi pada *Return on Assets* (ROA) yang dimana variabel dependent dan independen ini diambil per Desember akhir tahun.
4. Periode penelitian dibatasi pada tahun 2010–2025 , dengan pertimbangan adanya dinamika signifikan pada kinerja keuangan perusahaan akibat pandemi Covid-19 dan masa pemulihan ekonomi.
5. Data yang dipakai terbatas pada data sekunder, yang berasal dari laporan tahunan perusahaan, laporan keuangan, publikasi BEI, situs resmi perusahaan, serta sumber resmi lainnya. Tidak dilakukan pengumpulan data primer seperti wawancara atau kuesioner.
6. Penelitian dibatasi hanya pada pengujian hubungan kuantitatif menggunakan analisis statistik regresi linier berganda. Penelitian tidak meneliti secara kualitatif strategi manajemen perusahaan atau faktor non-keuangan.

#### D. Rumusan Masalah

Menurut Al Ikhlas et al., (2023) rumusan masalah merupakan pertanyaan penelitian yang umumnya disusun dalam bentuk kalimat tanya. Rumusan masalah berfungsi sebagai pedoman dan arah pelaksanaan penelitian, serta menjelaskan hal-hal yang ingin dikaji, dianalisis, dan diketahui oleh peneliti terkait dengan permasalahan yang diteliti.

Berlandaskan uraian mengenai identifikasi masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam riset ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah dan bagaimana serta seberapa besar *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap *Return On Aseets* (ROA) pada PT. Gudang Garam Tbk. Periode 2010-2025 ?
2. Apakah dan bagaimana serta seberapa besar *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Return On Aseets* (ROA) pada PT. Gudang Garam Tbk. Periode 2010-2025 ?
3. Apakah dan bagaimana serta seberapa besar *Total Assets Turn Over* (TATO) terdapat pengaruh terhadap *Return On Aseets* (ROA) pada PT. Gudang Garam Tbk. Periode 2010-2025 ?
4. Apakah dan bagaimana serta seberapa besar *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Total Assets Turn Over* (TATO) terdapat pengaruh secara simultan terhadap *Return On Aseets* (ROA) pada PT. Gudang Garam Tbk. Periode 2010-2025 ?

#### E. Tujuan Penelitian

Menurut Hardani et al., (2020) tujuan penelitian merupakan sasaran yang ingin dicapai melalui kegiatan penelitian, yaitu untuk menemukan, mengembangkan, dan membuktikan suatu pengetahuan. Hasil penelitian tersebut diharapkan dapat digunakan sebagai dasar untuk memahami, memecahkan, serta mengantisipasi berbagai permasalahan yang terjadi dalam bidang tertentu.

Secara lebih komprehensif, tujuan yang hendak diraih dalam riset ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis apakah dan bagaimana serta seberapa besar pengaruh *Current Ratio* (CR) pada *Return On Assets* (ROA) pada PT. Gudang Garam Tbk. periode 2010-2025.
2. Untuk menganalisis apakah dan bagaimana serta seberapa besar pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Gudang Garam Tbk. periode 2010-2025.
3. Untuk menganalisis apakah dan bagaimana serta seberapa besar pengaruh *Total Assets Turn Over* (TATO) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Gudang Garam Tbk. periode 2010-2025.
4. Untuk menganalisis apakah dan bagaimana serta seberapa besar pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Total Assets Turn Over* (TATO) secara simultan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Gudang Garam Tbk. periode 2010-2025.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Menurut Hardani et al., (2020) manfaat penelitian merupakan kegunaan yang diperoleh dari hasil penelitian, baik untuk kepentingan praktis maupun akademis. Secara praktis, penelitian dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan, sedangkan secara teoretis dapat memperkaya dan mengembangkan ilmu pengetahuan. Terdapat sejumlah manfaat yang bisa dicapai dari riset ini, yang dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Perusahaan PT. Gudang Garam Tbk. Perusahaan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dan sumber informasi yang relevan dalam pengambilan keputusan manajerial, sehingga dapat diterapkan untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan pada akhirnya mendorong peningkatan perolehan laba bagi PT. Gudang Garam Tbk.

- a. Dari hasil riset ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam berkaitan dengan indikator yang mempengaruhi *Return On Assets* (ROA), khususnya indikator *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Total Assets Turn Over* (TATO).

## 2. Manfaat Akademis

- a. Menjadi sumber bacaan dan referensi bagi mahasiswa atau peneliti lain yang ingin menguji pengaruh *Return On Assets* (ROA), khususnya indikator *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Total Assets Turn Over* (TATO) pada konteks industri yang berbeda.

## G. Jadwal Penelitian

**Tabel 1.2**  
**Jadwal Penelitian**

| No | Bulan                          | Maret |   |   |   | April |   |   |   | Mei |   |   |   | Juni |   |   |   |
|----|--------------------------------|-------|---|---|---|-------|---|---|---|-----|---|---|---|------|---|---|---|
|    | Kegiatan                       | 1     | 2 | 3 | 4 | 1     | 2 | 3 | 4 | 1   | 2 | 3 | 4 | 1    | 2 | 3 | 4 |
| 1  | Penyusunan Proposal            |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |
| 2  | Konsultasi                     |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |
| 3  | Revisi Proposal                |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |
| 4  | Pengumpulan Data               |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |
| 5  | Analisis Data                  |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |
| 6  | Penulisan Akhir Naskah Skripsi |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |
| 7  | Pendaftaran Munaqosah          |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |
| 8  | Munaqosah                      |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |
| 9  | Revisi Skripsi                 |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |

## H. Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan penelitian ini disusun secara sistematis untuk memberikan gambaran yang jelas dan terstruktur mengenai arah, tujuan, serta metode penelitian yang akan dilakukan. Secara umum, skripsi ini terdiri atas lima bab utama yang saling berkaitan dan mendukung satu sama lain.

Bab satu pendahuluan menguraikan latar belakang masalah yang menjadi dasar dilakukannya penelitian, khususnya mengenai pentingnya analisis kinerja keuangan perusahaan dan fluktuasi *Return On Assets* (ROA) PT. Gudang Garam Tbk. Selama periode 2010-2025. Pada bab ini juga dibahas identifikasi masalah yang muncul berdasarkan fenomena empiris, perumusan masalah penelitian, tujuan yang ingin dicapai, serta manfaat penelitian baik secara teoritis maupun praktis. Bab ini bertujuan untuk memberikan pemahaman awal mengenai urgensi dan arah penelitian yang dilakukan.

Bab dua tinjauan pustaka memuat landasan teori yang dipakai sebagai dasar konseptual dalam riset ini. Pada bab ini dijelaskan konsep manajemen dan manajemen keuangan, teori-teori yang berkenaan dengan rasio keuangan, khususnya *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Total Assets Turn Over* (TATO), serta *Return On Assets* (ROA). Selain itu, bab ini juga menyajikan hasil riset sebelumnya yang penting untuk bahan tolak ukur, kerangka berpikir yang menggambarkan hubungan antarvariabel, serta hipotesis penelitian yang akan diuji secara empiris.

Bab tiga metodologi penelitian menjelaskan pendekatan dan metode riset yang dipakai, jenis dan referensi data penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian beserta definisi operasionalnya, serta teknik pengumpulan dan analisis data. Bab ini juga memuat informasi mengenai waktu dan wilayah penelitian. Tujuan utama dari bab ini adalah memberikan gambaran yang jelas mengenai langkah-langkah penelitian agar penelitian dapat dilaksanakan secara sistematis, terukur, dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

Bab empat hasil penelitian dan pembahasan berisi penyajian hasil penelitian yang meliputi gambaran objek penelitian, analisis data, hasil pengujian hipotesis, serta pembahasan hasil penelitian berdasarkan teori dan penelitian terdahulu. Bab ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah mengenai pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan *Total Assets Turn Over* (TATO) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Gudang Garam Tbk.

Bab lima penutup berisi kesimpulan yang didapat dari hasil riset serta saran yang ditujukan kepada perusahaan, investor, dan peneliti selanjutnya sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam pengembangan penelitian di waktu kedepannya.

Melalui sistematika penulisan ini, penulisan penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang utuh mengenai permasalahan yang diteliti, landasan teoritis yang digunakan, serta metode yang akan diterapkan dalam menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan *Total Assets Turn Over* (TATO) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Gudang Garam Tbk.